BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dengan melakukan langkah penelitian sebelumnya atau terdahulu ini, diharapkan akan dapat dilihat sejauh mana keabsahan dan posisi peneliti yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

Nama	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
Misbahul lailiyah	Metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di SD Al-furqan Jember tahun pelajaran 2009/2010	• Pendekatan Kualitatif deskriptif • Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dokumentasi • Menggunakan metode ummi	
Eko agustiyono	Pengaruh penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama	• Menggunakan metode ummi	• Pendekatan kuantitatif • Teknik pengumpulan data menggunaka

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

	Ulul Albab		n observasi, interview, angket, dan dokumentasi
Umi kulsum	Upaya guru al-qur'an hadits dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an siswa di Madrasah aliyah Ulum Suren Tahun Pelajaran 2015/2016	• Pendekatan kualitatif deskriptif • Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara	• Metode menghafal
Sitti Masturoh	Metode pembelajaran ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis lafadz al-qur'an di SMP al-furqan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	• Pendekatan kualitatif deskriptif • Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan • dokumentasi • Metode ummi	

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permaslahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan maslah dan fokus kajian.[16]

1. Metode Pembelajaran Al-qur'an

a. Devinisi Al-qur'an

Al-qur'an merupakan kalam Allah SWT dan sekalgus mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur dan ditulis dalam beberapa mushaf dan diigabungkan sebuah kitab yang besar dan sampai kepada umat-Nya secara mutawatir (bersambung) yag tdak akan ditolak. Kebenarannya dan dianggap ibadah bagi orag yag membacana serta dihukumi kafir bagi orang yang menyingkirkannya.[17]

b. Metode-Metode Al-qur'an

Metode-metode dalam al-Qur'an antara lain:

a. Metode iqra'
b. Metode menghafal
c. Metode Qira'ati
d. Metode At-Tanzil
e. Metode Tartila

[16] Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2014,* (Jember, STAIN Jember Press),53.
[17] Mujaddidul Islam, *Keajaiban Kitab Suci Al-Qur'an,* (Geresik: Delta Prima Karya,2010),13.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Metode Ummi

Dalam skripsi ini peneliti memilih salah satu metode yang sesuai dengan pembelajaran al-Qur'an yang ada di lembaga SMP Al-Furqan Jember yaitu menggungakan metode ummi dan metode Menghafal al-qur'an.

Alasan peneliti memilih metode ummi dan metode menghafal, karena metode menghafal sangat mudah difahami oleh siswa dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur pegangan siswa untuk memperkembangkan kejenjang yang lebih mudah difahami dengan landasan metode pembelajaran al-qur'an yang sudah ditetapkan sesuai dengan kegiatan

c. Pengenalan Metode

a. Metode Ummi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dan sistematis untuk pelaksanaan Sesutu cara kerja.[18]

Sedangkan ummi berasal dari kata isim Al- ummu yaitu Ibu. Ummi bermakna Ibuku. Untuk menghormati dan mengingat jasa ibu yang telah mengajarkan bahasa pada kita. Karena orang yang paling sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah Ibu.

Jadi yang dimaksud metode pembelajaran ummi disini adalah sebuah metode pembelajaran Al Qur'an yang menggunakan buku ummi belajar mudah membaca Al Qur'an yang diterbitkan oleh Konsorsium

[18] Depdiknas,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Indonesia* , (Jakarta:Balai Pustaka2007),704.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Islam (KPI) yang ada 6 jilid, disertai oleh Tajwid Dasar Ummi dan Gharibul Qur'an.[19]

a) Sistem Pengenalan Metode Ummi

Sistem pengenalan metode ummi menggunakan 7 (Tujuh) cara yaitu :

1) Dengan Tashih yaitu dengan cara penyaringan kelompok kepada siswa, kemudian melatih membaca secara bersama-sama.
2) Dengan Tahsin yaitu hasil dari penyaringan yang sudah dilatih atau di bina dan diambil dari siswa yang kemampuan membacanya baik dan benar.
3) Sertifikasi yaitu cara bagaimana seseorang guru atau pembina melatih dan menyaring siswa dengan prosedur sebagai persyaratan seorang guru untuk menjadi guru pembina yang khusus.
4) Koch (Pelatih) yaitu mendampingi dan juga melatih siswa untuk menerapkan dan membaca dengan kemampuan tertentu.
5) Supervisi yaitu cara bagaimana menghasilkan suatu penilaian dengan sistem penilaian yang ditetapkan oleh lembaga.
6) Monaqosah yaitu penyaringan atau tes untuk memilih siswa dan juga menerapkan bacaan yang benar.

[19] Masruri, A. Yusuf MS, *metode ummi I* (surabaya: ummi foundation,2002),

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7) Khotaman yaitu sistem bagaimana siswa melakukan bagaimana cara yang baik dan mampu untuk di uji publik ata mengikuti suatu perlombaan, olimpiade dengan tujuan memperoleh hasil yang makimal.

b). Sistem Penerapan Metode Ummi

Sistem penerapan metode ummi dibagi menjadi 3 cara yaitu :

1) Tashih yaitu dengan cara penyaringan kelompok kepada siswa, kemudian melatih membaca secara bersama-sama.
2) Tashih kenaikan jilid
3) Monaqosah yaitu penyaringan atau tes untuk memilih siswa dan juga menerapkan bacaan yang benar.

c) Strategi Pembelajaran Metode Ummi

Strategi yang digunakan antara lain :

1) Dengan Cara Individual

Dengan cara bertatap muka dan pertanyaan-pertanyaan yang memadai.

2) Metode Klasikal Individual

Klasikal Individual adalah mengajar dengan cara membagi waktu menjadi dua sebagian waktu yang digunakan untuk membaca secara (Klasikal). Selebihnya untuk individu, sesuai dengan kemampuan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Metode Klasikal Baca Simak

Klasikal Baca Simak adalah mengajarkan secara bersama-sama setiap halaman judul dan diteruskan secara individu pada halaman latihan sesuai halaman masing-masing, di simak oleh siswa yang tidak membaca dan dimulai dari halaman yang paling rendah sampai yang paling tinggi.[20]

4) Metode klasikal Baca Simak Murni

Semua siswa menerima pelajaran yang sama dengan cara membaca bersama-sama setiap halaman judul, di lanjutkan membaca individu 1- 2 baris pada halaman latihan secara berganian (dari halaman 1 sampai akhir) pada pokok pelajaran yang tadi,yang lainnya menyimak bersama-sama dengan guru. Dimulai dari pokok pelajaran awal sampai semua anak lancar, jika baru sebagian anak yang membaca, tapi halaman latihan pada pokok halaman habis, maka kembali lagi ke halaman pada pokok pelajaran 1 dan baru pindah kepokok pelajaran berikut setelah yang pertama tuntas.[21]

[20] Masruri,*Belajar mudah Membaca Al-qur'an,* (Surabaya: Kualita Pendidikan indonesia 2007),1.
[21]http//saifulmustofauin.blogspot.com //uts starategi.html(Juni 01 2016),2.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Metode menghafal

a) Binnadhor

Binnadzar yakni membaca dengan cermat ayat-ayat Al-qur'an yang akan dihafal denggan melihat mushaf Al-qur'an secara berulang-ulang.[22]

Sedangkan binnadzar menurut Zen Muhaimin menyatakan bahwasanya calon penghafal membaca dengan melihat mushaf. Sebagai langkah awal bagi para calon penghafal terlebih dahulu membaca binnadzar atau dengan melihat mushaf agar para calon hafitdz dapat terlebih dahulu memperbaiki bacaanya, sehinngga dalam proses penghafalan ke depan dapat diperoleh bacaan dengan baik dan benar. Pertama kali calon penghafal membaca binnadzar (dengan melihat mushaf) materi-materi yang akan diperdengarkan kehadapan instruktur minamal 3 (tiga) kali.[23]

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa binnadzar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan sebelum proses menghafal dimulai agar mendapatkan kemantapan dalam bacaan al-qur'an yang hendak dihafal karena menghafal al-qur'an adalah proses mengulang-ulang bacaan, oleh karena itu semakin sering menglang bacaan akan semakin mudah menghafalnya.

1). Membaca

Agar dapat untuk memudahkan menghafal al-qur'an maka seorang calon hafizh harus sudah mampu membaca al-qur'an dengan benar, fasih serta

[22] Sa'dulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an,* (Jakarta: Gema Insani Press,2008), 52.
[23]Zen Muhaimin, *tata Cara Problematiaka Menghafal Al-qur'an dan Petunjuk-petunjuk,* (jakarta:Pustaka Al-husna,1983),249.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lancar.[24]Dalam hal ini sebaiknya sebelum menghafal al-qur'an calon hafitzh sudah hatam mengaji al-qur'an secara binnadzar kepada ustadzh/ustadzah. Dengan begitu calon hafitzh tidak menemukan kesulitan membaca, baik dari segi lafazh, ayat maupun fashahnya.

Proses binnadzar ini dimulai dari melalui alat indera manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran. Kedua alat indera tersebut memegang peranan penting dalam penerimaan informasi. Membaca sebagai awal masuknya ilmu pengetahuan, dengan membaca juga seorang dapat mengetahui berbagai hal, serta salah satunya informasi di peroleh dari membaca.

2). Memahami makna ayat

Sa'dulloh menyatakan bahwasanya memahami makna ayat, maka akan lebih mudah mengetahui keterkaitan anatara ayat satu dengan ayat yang lain. Sehinnga mempermudah untuk mengingatnya.[25]

Dari situlah hendaknya menjadi satu penambahan keilmuan dalam rangka menjalankan kewajiban menjadi seorang hafizh intelektual. Dengan begitu akan lebih mudah jika dapat menyeimbangkan

[24]Ibid., 35.
[25]Ibid., 58.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

antara menghafal dan memahami makna ayat al-qur'an. Karena dengan demikian seseorang telah mengetahui pea kehidupan yang telah dijelaskan dalam al-qur'an sebagai pegangan hidup umat islam sampai akhir zaman.

b) Bilghoib

Bilghoib yaitu menghafal materi baru yang belum pernah dihafal.[26]menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat al-qur'an yang telah dibaca berulang ulang secara binnadzar. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan.Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna.Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali samapai benar-benar hafal.

Pada bagian ini, bilghoib berkaitan dengan proses *encnding* yakni suatu proses memasukkan data-data informasi kedalam ingatan. Adapun metode bilghoib ini terdapat tiga rangakaian cara untuk menghafal al-qur'an yaitu:

[26]Zen Muhaimin, *tata Cara Problematiaka Menghafal Al-qur'an dan Petunjuk-petunjuk,* (jakarta:Pustaka Al-husna,1983),249.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1). Talaqqi (setoran)

Talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru asatid/instruktur.[27]

Setiap santri atau murid yang menghafalkan al-qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada seorang guru, pengurus atau kiai.Hal ini bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan.Dengan menyetorkannya kepada seorang guru, maka kesalahan tersebut dapat diperbaiki.[28]

2). Takrir (mengulang)

Dalam mengulang hafalan yang baik, hendaknya mengulang yang sudah pernah dihafalkan atau disetorkan kepada guru atau kiai secara terus – menerus dan istiqamah. Tujuan dan *taqrir* atau mengulang ialah supaya hafalan yang sudah dihaflkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar . mengulang hafalan bisa dilakukan sendiri atau didengarkan oleh guru atau teman.[29]

[27]Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-qur'an* ,54.
[28]Wiwin alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal al-qur'an Super Kilat*,(yogyakarta: DIVA Press,2015),76.
[29] *keajaiban Kitab Suci Al-qur'an* ,(gresik: Selta Prima,2010),13

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3). Tasmi'

Tasmi' dapat diartikan dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain , misalnya kepada sesama teman tahfidz kepada senior (guru) yang lebih lancar. Metode ini merupakan hal yang sangat positif, sebab kegiatan tersebut merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara hafalan supaya tetap terjaga hafalan supaya tetap terjaga.Serta agar bertambah lancar sekaligus untuk mengetahui letak ayat-ayat yang keliru saat dibaca. Dengan cara ini, teman/guru yang mendengarkan akan membenarkannya jika terjadi kekeliruan dalam melafalkan hafalan al-qur'an.[30]

2. Kemampuan Membaca dan Menulis Lafadz Al-qur'an

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid

Tajwid menurut arti bahasa adalah menyampaikan denganyang lebih baik dan bagus. Sedangkan *Tajwid* menurut arti istilah adalah suatu disiplin ilmu yang dengan ilmu itu semua hak-hak huruf dapat dipenuhi, baiksifat-sifatnya, panjang pendeknya bacaannya. Dan lain-lainnya, seperti halnya *Tarqiq, Takhim,* dan sebagainya.

[30]Wiwin Alawiyah,97

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan mempelajari ilmu tajwid ialah untuk mencapai kebenaran semaksimal mungkin mungkin dalam membaca al-qur'an sesuai yang diterima dari Allah SAW. Dengan kata lain adalah untuk memelihra lisan agar terhindar dari kesalahan atau kekeliruan waktu membaca al-qur'an.

Hukum mempelajari ilmu tajwid dalah fardhu kifayah. Sedangkan mengamalkannya /memperaktekkan ilmu tajwid itu frdhu in bagi setiap orang islam yang mukallaf.[31]

1). Makhorijul Huruf

Makhorijul huruf artinya tempat atau letak dari dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan. Menurut Asy-Syeikh Ibnu Jazary , *makhorijul* huruf itu ada 17 (tujuh belas). Kemudian di ringkas menjadi lima*makhroj*, yaitu:

1. ا فلجو :Lubang tenggorokan dan mulut.
2. الحلق : Tenggorokan.
3. اللسان : Lidah
4. الشفتان : Kedua bibir
5. الخيشوم : Pangkal hidung.[32]

Tabel : 2.1

Makhroj – Makhroj Huruf

No	Huruf-Huruf	Keterangan
1.	ء – ها	Keluarnya dari tenggorokan sebelah bawah, atas dada.

[31]Syekh Muhammad Al-Mahmud , *Tutunan Membaca Al-Qur'an Dengan Benar* ,(Surabaya:Al-Hidayah,2004),1.
[32] Basori Alwi Murtadho, *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*, (Malang: CV.RAHMATIKA,2009),4.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2.	ع – ح	Keluarnya dari tengah-tengah kerongkongan atas.
3.	غ – خ	Keluarnya dari pangkal kerongkongan sebelah atas.
4.	ص ز س	Keluarnya dari antara ujung lidah dan ujung gigi sebelah atas bagian bawah.
5.	ط د ت	Keluarnya dari antara ujung lidah dan ujung gigi sebelah atas.
6.	ل ن ر	Keluarnya dari antara dua tepi lidah (kanan dan kiri) dan antara gusi dan asit gigi atas sebelah muka.
7.	ج ش ي	Keluarnya dari dari tengah –tengah lidah dan lekuk- lekukan sebelah atas.
8.	ض	Keluarnya dari antara salah satu pinggir lidah sebelah kanan atau kiri dan geraham sebelah atas.
9.	ق	Keluarnya dari pangkal lidah bersama sama dengan mekarnya lekuk-lekukkan.
10.	ك	Keluarnya diantara pangkal lidah dibawah makhroj QOOF dan lekuk-lekukan.
11.	ف	Keluarnya dari lapis bibirnya yang bawah dengan dua gigi depan yang sebelah atas.
12.	و ب م	Keluarnya diantara dua belah bibir dan sedikit direnggangkan bagi " WAWU" sedang bagi "MIM dan BA" bibirnya dirapakan.[33]

2). Sifat-sifat Huruf

Sifat menurut arti bahasa adalah sesuatu yang bermakna, baik dengan perasaan (hissi) seperti kuning, merah dan sebagainya. Atau yang maknawie (abstrak) sepertihalnya kemulyaan, kehormatan dan lain sebagainya.

Sedangkan sifat menurut isilah adalah cara untuk mengetahui huruf yang berlawanan ketika diucapkan. Seperti jalannya pernafasan pada huruf- huruf mahmusah(huruf- huruf

[33] Abdullah, *Pelajaran tajwid* , (Surabaya: APOLLO LESTARI,1987),47.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang samar) dan tidak melalui pernafasan pada huruf-huruf majhurah (tampak atau terang) dan lain sebagainya.

a) اَلْهَمْس (Al- Hamsu)

Menurut bahasa samar atau tidak terang. Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan berdesis (nafas terlepas).

Contoh : فَ- فِ- فُ- بَفْ ; harus dibaca fa – fi – fu – baf

Huruf- huruf hamas ada 10, yang dirumuskan dalam kalimat: فَحَثَّهُ شَخْصٌ سَكَتْ

(Fahatstsahu Syakhhun Sakat)

b) اَلْجَهْرُ (Al- Jahru)

Menurut bahasa berarti tampak atau terang.Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan tidak mengeluarkan disis (nafas tertahan).

Contoh : بَ – بِ – بُ - بَبْ ; harus dibaca ba – bi – bu – bab,

Huruf-hurufnya adalah semua selain huruf Hamas.

c) اَلشِّدَةُ (As- Syiddah)

Menurut bahasa berarti kuat. Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya tertahan atau berhenti.

Contoh : جَ – جِ - جُ – بَجْ ; harus dibaca ja – ji – ju – baj

Huruf-hurufnya ada 8, dirumuskan dalam kalimat :

اَجِدْ قَطٍ بَكَتْ

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d) اَلرِّخْوَةُ (Ar- Rikhwatu)

Menurut bahasa berarti kendor. Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya terlepas atau masih berjalan beserta huruf itu.

Contoh : غَ – غِ – غُ – بَغْ ; harus dibaca gho – ghi – ghu – bagh

Huruf-hurufnya ialah selain huruf-huruf syiddah dan huru-huruf Tawassuth.

e) التَّوَسُطْ (At- Tawassuth)

Menurut bahasa berarti tengah- tengah. Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya antara tertahan dan terlepas, yakni antara syiddah dan rikhwah.

Contoh : نَ - نِ – نُ - بَنْ ; harus dibaca na – ni – nu – ban

Huruf-hurufnya dirumuskan dalam kalimat :

لِنْ عُمَرْ

(Lin Umar)

f) اَلْاِسْتِعْلاَءُ (Al- Isti'laa')

Menurut bahasa berarti naik atau terangkat. Maksudnya ialah ketika mengucapkan huruf, lidah terangkat atau naik ke langit-langit mulut.

Huruf-hurufnya ada 7 dirumuskan dalam kalimat :

خُصَّ ضَغْطٍ قِظْ

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(Khushsho Dloghthin Qidh)

g) اَلِاسْتِفَالُ (Al- Istifaal)

Menurut bahasa berarti turun atau ke bawah. Maksudnya ialah ketika diucapkan, lidah turun ke dasar mulut.

Huruf-hurufnya ialah semua huruf selain huruf-huruf isti'la.

Tiap-tiap huruf Istifal selalu disertai dengan suara tipis.

(تَرْقِيْق=Tarqiiq)

h) اَلْاِطْبَاقُ (Al- Ithbaaq)

Menurut bahasa berarti melekat. Maksudnya ialah lidah melekat pada langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf.

Huruf-hurufnya ada 4, yaitu :

ص ض ط ظ

i) اَلْاِنْفِتَاحُ (Al- Infitaahu)

Menurut bahasa berarti terbuka. Maksudnya ialah lidah merenggang dari langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf.

Huruf-hurufnya ialah semua huruf selain huruf-huruf Ithbaaq.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

j) اْلاِذْلاَقُ (Al- Idzlaaq)

Menurut bahasa berarti ujung. Maksudnya ialah huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah atau ujung bibir, karena itu cepat terucapkan.

Huruf-hurufnya dirumuskan dalam kalimat :

فِرَّمِنْ لُبِّ

(Firro Min Lubbin)

k) اْلاِصْمَاتْ (Al- Ishmaat)

Menurut bahasa berarti menahan atau diam. Maksudnya ialah lawan daripada sifat idzlaaq. Yaitu huruf-huruf yang tidak bertempat di ujung lidah atau ujung bibir. Huruf- huruf ini sangat lemah atau kurang cepat dibandingkan dengan huruf- huruf Idzlaaq.

Adapun huruf- hurufnya yaitu selain huruf idzlaaq.

l) **الصَّفِيْرُ** (Ash- Shofiir)

Menurut bahasa berarti siul atau seruit. Yaitu huruf-huruf yang mempunyai suara seruit bagaikan siul burung atau belalang.

Huru-hurufnya adalah :

ز س ص

(Za’), (Sin) dan (Shod)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

m) اَلْقَلْقَلَةُ (Al- Qolqolah)

Menurut bahasa berarti goncang. Yaitu huruf apabila diucapkan terjadi goncangan pada makhrojnya sehingga terdenganr pantulan suara kuat.

Huruf-hurufnya adalah :

قَطْبُ جَدٍ

(Qothbu Jadin)

n) الين ا (Alliinu)

Menurut bahasa berarti lunak.Artinya mengeluarkan huruf secara lunak tanpa paksaan. Yaitu sifat daripada huruf Wau (و) dan YA'(ى) yang mati dan jatuh setelah fathah.

Contoh :

- اَوْ : harus dibaca Au
- اَيْ : harus dibaca Ai

o) اْلإِنْحِرَافْ (Al- Inhiroof)

Menurut bahasa berarti condong. Artinya ialah condong huruf dari makhrojnya sendiri kepada makhroj lain. Yaitu sifat Lam (ل) dan Ro' (ر)

Lam (ل) condong keluar atau ke ujung lidah

Ro' (ر) condong kedalam serta sedikit kea rah Lam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

p) التَّكْرِيْرُ (Attakriir)

Menurut bahasa berarti mengulang-ulang. Maksudnya ialah ujung lidah bergetar ketika mengucapkan huruf ro’(ر) akan tetapi yang dimaksud ialah jika mengucapkan Ro’ supaya ujung lidahnya tidak terlalu banyak bergetar.

q) التَّفَشِّيْ (Attafasysyi)

Menurut bahasa berarti meluas atau tersebar. Maksudnya ialah meratanya angin dalam mulut ketika mengucapkan huruf Syin (ش) hingga bersambung dengan makhroj dho’ (ظ).

r) اْلاِسْتِطَالَةُ (Al- Istithoolatu)

Menurut bahasa berarti memanjang.Yakni memanjangkan suara Dlod (ض) dari permulaan tepi lidah sehingga penghabisan lidah (bersambung dengan makhroj Lam).

s) اْلغُنَّة (Al- Ghunnatu)

Menurut bahasa berarti mendengung.Yaitu suatu dengung yang enak dalam hidung yang tersusun dalam huruf, baik hidup maupun mati yang idhar, ikhfa’ atau idghom.Ghunnah adalah sifat yang tetap bagi kedua huruf

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ini.Hanya saja waktu tasydid lebih kuat daripada waktu hidup.[34]

c. Tajwid dan Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin

Hukum Nun sukun (ن) atau tanwin terdiri atas :

1) *Iqlab*, yaitu nun sukun (ن) atau tanwin bertemu dengan huruf ba' ب cara membacanya wajib dengan dengung, yakni dengan menukar bunyi huruf nun menjadi mim , seperti : بعدمن . [35]

2) *Idghom bilaghunnah*, yaitu nun sukun (ن) atau tanwin bertemu dengan huruf lam ل dan ra' ر sehingga tidak boleh di baca dengan mendengung , melainkan memasukkan huruf nun sukun atau tanwin ke dalam huruf yang ada di hadapannya seperti : لد نكمن .

3) *Idghom bigunnah* , yaitu nun sukun (ن) atau tanwin bertemu dengan huruf dengan keempat huruf ghunnah (م - ن – و -ي) sehingga wajib dibaca dengan dengung seperti : نصبرلن.

Namun, apabila huruf nun sukun (ن) bertemu dengan salah satu huruf ghunnah(م - ن – و -ي) dalam satu kata, tidak boleh dibaca dengung dan bunyi nun sukun harus terdengar jelas, seperti : دنيا– نبنيا.

4) *Idzhar Halqi* yaitu yaitu nun sukun (ن) atau tanwin bertemu dengan huruf dengan kennam huruf halqi (ء – ها – غ-ع –ح -خ) sehingga wajib dibaca dengan jelas seperti : ينحتو ن .[36]

---

[34]Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (UIN –MALIKI Press (Anggota IKPI,2010), 19-22.
[35]KH. AS'AD HUMAN, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* , (Yogyakarta: 1995), 10.
[36]Sei .H.Dt. Tombak Alam , *Ilmu Tajwid*, (Jakarta : Amzah, 2014), 16 – 17.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) *Samar-samar* dengan sebenarnya (Ikhfa' Haqiqi)

Ikhfa' : Samar – samar / Menyembunyikan

Haqiqi : Pasti / Hakikat/ Sebenarnya

Jumlah huruf : 15 yakni

ت - ث – ج – د- ذ – ز – س – ش – ص – ض – ط – ظ – ف – ق – ك

Panjangnya : ditahan 2-3 ketukan

Ciri – ciri : setiap huruf (ن) nun mati / sukun atau baris dua bertemu dengan huruf yang di atas, maka dibaca samar-samar ditahan 2-3 ketukan.

Definisi : apabila ada nun mati / sukun atau baris dua / tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa'di atas, maka dibaca dengan samar –samar dan ditahan selama 2 – 3 ketukan.

Contoh :كنتم .[37]

b. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuasaan untuk melihat serta dapat melakukan secara lisan maupun tulisan.[38]

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, menulis adalah membuat huruf dengan pena(pensil,kapur,dsb).[39]

Kemampuan menulis al-qur'an adalah kesanggupan kecakapan, kekuatan atau tenaga untuk melakukan kegiatan

[37] Megah Tinambun, S.Pd.I, *Otodidak Cepat Pintar Belajar tajwid* ,(Jawa Barat: Cheklis, 2016),53-54.
[38] Powerdaminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1098.
[39] Ibid.,1098.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran yang ditekankan pada upaya memahami lambang-lambang serta huruf hijaiyah dengan benar. Adapun tujuan pembelajara adalah agar siswa dapat menulis huruf al-qur'an dengan baik dan benar.

Oleh karena itu, kemampuan dalam menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan meskipun demikian, kemampuan menulis tersebut bukanlah semata-mata milik golongan orang yang memiliki bakat menulis saja.

Keterampilan menulis merupakan ketrampilan yang sangat dibutuhkan dimasa sekarang. Keterampilan menulis sanga penting artinya dalam elestarian, enyebaran, dan pengmbangan ilmu pengetahuan. Suatu penemuan baik berupa ide-ide, syair, cerita maupunteknik-teknik tertentu akan mudah hilang jika tidak dicatat. Hal ini di tetapkan oleh terbatasnya daya ingat manusia.[40]

Ketika menulis huruf hijaiyah atau arab secara tunggal atau bersambung, maka bentuk setiap huruf yang ditulis akan berbeda cara menuliskannya dari satu huruf dengan huruf yang yang lainnya. Oleh karena itu diperlukan suatu latihan yang sungguh-sungguh dalam belajar menulis huruf ini sehingga memiliki suatu kemampuan dalam menulis.

[40] Ulin Nuha,*Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* ,(Jogyakarta : Diva Pres,2012),123..

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam membentuk atau cara menulis huruf hijaiyah dapat dilakukan dalam berbagai latihan dengan menggunakan panduan berikut ini:

Cara menulis huruf Hijaiyah

Pertama : cara menuliskan huruf tunggal dari mana dimulai dan diakhiri, harus di pahami dengan benar-bena. karena apabila sudah paham menuliskan huruf *tunggal yang pertama,*maka akan mudahlah menulis huruf kedua, ketiga keempat, kelima, dan keenam. Dan mudah pula menuliskan huruf akhir, awal, dan tengah.Karena semua berpokok pangkal dari *huruf tunggal*. Maka dari itu, perhatikanlah benar-benar cara penulisan *huruf tunggal* tersebut.

Kedua: sesudah paham *huruf tunggal*, langsung diajarkan cara menuliskan *huruf akhir* yang dapat disambung dari kanan saja.Sebab *huruf akhir* dan *huruf tunggal* sama saja bentuknya, besar atau kecilnya panjang atau pendeknya. Cuma bedanya, huruf akhir dapat disambung dari kanan saja.Membuat huruf *akhir* dan huruf *tunggal* yang disambung dari kanan.

Ketiga **:** barulah diajarkan menulis huruf awal yang dapat bersambung ke kiri saja. Membuat huruf awal adalah dari huruf tungal juga, yang dipotong ekornya mana yang berekor.otomatis sudah jadi huruf awal.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Keempat **:** Terakhir baru diajarkan menulis huruf *tengah*, yang bersambung dari kanan dan ke kiri. Membuat huruf tengah adalah dari huruf awal yang sudah bersambung ke kiri dan sambung saja dari kanan. Otomatis sudah jadi huruf tengah saja.[41]

Sedangkan untuk SMP AL-furqan Jember untuk penulisan juga diterapkan di lembaga tersebut, dengan menggunakan 3 (tiga) cara :

1) Menggunakan luang waktu kosong, setelah mengaji untuk menulis apa yang dibaca atau mengulang bacaannya.
2) Menulis dan mencari hukum bacaan tajwid dalam al-qur'an dan kemudian menulis di dalam buku.
3) Melalui latihan menulis yang disajikan dalam metode turjuman qur'an yaitu : melanjutkan dari tartili, melanjutkan kembali proses belajar dan membaca.

Cara siswa SMP AL-furqan Jember melanjutkan atau mengembangkan pembelajaran al-qur'an :

1) Melaksanakan atau mengerjakan tugas dari guru yang tertera dalam buku tugas harian.
2) Pemprograman untuk program hafalan atau tindak lanjut untuk memantapkan pembelajaran al-quran.[42]

[41]Tombak Alam, *Metode Membaca dan menulis Al-qur'an*,(Jakarta: PT RINEKA CIPTA,1992),13-14.
[42]Agus Salim, *Wawancara*,,Jember,02 Juni 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id